

ABSTRAK

Tesis dengan judul Mediasi Dalam Pandangan Hakim Sebagai Upaya Menekan Tingkat Perceraian Di Pengadilan Agama Kabupaten Magetan ini ditulis oleh Eliyanti Nurmalita dengan Pembimbing Dr. H. M. Darin Arif, M. M. H dan Bunda Prof. Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Kata Kunci : Mediasi, Pandangan Hakim, Perceraian

Mendamaikan pihak yang sedang berperkara di Pengadilan bukanlah suatu hal yang mudah. Hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya ketersediaan pranata hukum yang dapat membantu pihak dalam memilih metode yang tepat bagi penyelesaian sengketa, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama, dan konsep hakam (juru damai) yang belum diterapkan oleh Pengadilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur proses mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Magetan, mengetahui dampak mediasi terhadap kasus perceraian setelah dilakukan mediasi oleh Hakim dan mengetahui apakah mediasi sebagai upaya menekan perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Magetan sudah sesuai dengan ketentuan hukum Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat dalam rangka memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi Pengadilan Agama Kabupaten Magetan, kemudian mewawancarai Hakim dan Mediator, dan terakhir Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) prosedur mediasi yang dilakukan oleh hakim mediator dalam menekan angka perceraian di pengadilan Agama Kabupaten Magetan yaitu dengan mengacu pada PERMA No 1 Tahun 2016 yaitu: tahap pra mediasi, tahap proses mediasi, mediasi mencapai kesepakatan dan mediasi tidak mencapai kesepakatan. 2) Dampak mediasi terhadap kasus perceraian setelah dilakukan mediasi di Pengadilan Agama Kabupaten Magetan dari tahun 2022-2023 hanya 987 dari 1554 perkara yang masuk. Keberhasilan dari mediasi hanya 70%. 3) Mediasi dalam tinjauan hukum Islam berdasarkan surat An-Nisa ayat 35 dan ayat 128.

ملخص

التوفيق بين الأطراف المتنازعة في المحكمة ليس بالأمر السهل. قد يكون هذا بسبب عدم توفر المؤسسات القانونية التي يمكن أن تساعد الأطراف في اختيار الطريقة الصحيحة لحل النزاعات ، ونقص الفهم العام لأهمية إجراء الوساطة في المحاكم الدينية ، ومفهوم الحكم (صانع السلام) الذي لم يتم تنفيذه من قبل المحاكم. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة إجراءات عملية الوساطة في قضايا الطلاق في محكمة ماغيتان ريجنسي الدينية ، لمعرفة تأثير الوساطة على قضايا الطلاق بعد الوساطة التي قام بها القاضي ومعرفة ما إذا كانت الوساطة كمحاولة لقمع الطلاق في محكمة ماغيتان الدينية تتوافق مع أحكام الشريعة الإسلامية.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية. تستخدم تقنية جمع البيانات المراقبة المباشرة لشيء البحث للبحث عن كتب من أجل الحصول على معلومات حول وضع وظروف محكمة ماغيتان ريجنسي الدينية ، ثم مقابلة القضاة والوسطاء ، وأخيراً التوثيق.

وأظهرت النتائج ما يلي: (1) إجراء الوساطة الذي قام به القاضي الوسيط في تخفيض نسبة الطلاق في محكمة ماغيتان ريجنسي الدينية ، أي بالرجوع إلى قانون ما قبل الوساطة رقم 1 لعام 2016 ، وهي: مرحلة ما قبل الوساطة ، ومرحلة عملية الوساطة ، ووصول الوساطة إلى اتفاق ، ولم تتوصل الوساطة إلى اتفاق. (2) أثر الوساطة في قضايا الطلاق بعد الوساطة في محكمة ماغيتان ريجنسي الدينية من 2022 إلى 2023 تم تقديم 987 حالة فقط من أصل 1554 حالة. نسبة نجاح الوساطة 70٪ فقط. (3) الوساطة في مراجعة الشريعة الإسلامية بناءً على سورة النساء الآية 35 والآية 128.

ABSTRACT

Reconciling parties who are litigating in court is not an easy thing. This could be due to the lack of availability of legal institutions that can assist parties in choosing the right method for resolving disputes, the lack of public understanding of the importance of carrying out mediation in the Religious Courts, and the concept of hakam (peacemaker) which has not been implemented by the Courts. The purpose of this study was to find out the procedure for the mediation process in divorce cases at the Religious Court of Magetan Regency, to find out the impact of mediation on divorce cases after mediation was carried out by the judge and to find out whether mediation as an effort to suppress divorce at the Religious Court of Magetan Regency was in accordance with the provisions of Islamic law.

The method used in this research is qualitative. The data collection technique uses direct observation of the research object to look closely in order to obtain information about the situation and conditions of the Magetan Regency Religious Court, then interview Judges and Mediators, and finally Documentation.

The results of the study show that: 1) the mediation procedure carried out by the mediator judge in reducing the divorce rate in the Magetan Regency Religious Court, namely by referring to PERMA No. 1 of 2016, namely: the pre-mediation stage, the mediation process stage, the mediation reached an agreement and the mediation did not reach an agreement . 2) The impact of mediation on divorce cases after mediation was carried out at the Magetan Regency Religious Court from 2022-2023 only 987 out of 1554 cases were submitted. The success of mediation is only 70%. 3) Mediation in a review of Islamic law based on Surah An-Nisa verse 35 and verse 128.